

Jurnal SERAMBI ILMU



Journal of Scientific Information and Educational Creativity

VOLUME 24

NOMOR 1

EDISI MARET 2023

Contents

- Scientific Learning Through The Edu Eco Approach As An Alternative Improving Student Knowledge And Skills
Oktaffi Arinna Manasikana, Noer Afidah, Andhika Mayasari, Gunawan Faizah, M. Nur Tuti Liana, Junaidi 1-13
- Pengaruh Implementasi *Geoboard* Melalui Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Peningkatan Kemampuan Eksplorasi Matematis Ditinjau Dari Gender
Martines, Ruslaini, Fita Nelyza 14-29
- Penerapan Metode *Scaffolding* Berbantuan Soal Hots Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Trigonometri
Wulandari, Nuraina, Marina Fadhilla, Eri Saputra, Erna Isfayani 30-41
- Pemanfaatan Legenda Aceh Sebagai Pembelajaran Nilai-Nilai Nasionalisme
Asriani, Cut Faizah, Basri, Edi Azwar, Riswan, T. Makmur 42-59
- An analysis of Scientific Literacy Misconception Using FTT to IPA Teachers in Banda Aceh
Muhammad Azzarkasyi, Syamsul Rizal 60-74
- Sosialisasi Pendidikan Kesehatan Melalui Pemanfaatan Jahe Sebagai Sumber Kesehatan Lokal Bagi Penderita Diabetes Mellitus
Asri Jumadewi, Yenni Sasmita, Rasima, Muhammad Ridhwan, Aris Munandar 75-82
- Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Dengan Menggunakan Permainan Teka-Teki
Megi, Syahrir, Puspa Sari 83-92
- Pengaruh Penerapan Model Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Siswa
Evi Apriana, Rubiah, Samsul Bahri, Ernawati 93-112
- Peningkatan Pengetahuan Dampak Sampah Terhadap Diare melalui Uji Korelasi Bagi Masyarakat Di Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh
Nurlena Andalia, M. Ridhwan, Roslina, Yuliana, Usman 113-121
- Pembentukan Akhlak Takzeem Keuguree : Pendekatan Sosiologi-Antropology Pada Pendidikan Pasantren Tradisional Aceh
Fahmi Arfan, Ida Hasanah, Mustafa Usman, M. Chalis, Abubakar, Anwar, Irwan, M. Nur 122-137
- Efektivitas Metode Mengajar Resiprokal Dalam Meningkatkan Kemampuan Menggiring Bola
Rahmat Putra Perdana 138-147
- Pengaruh Ketulusan (*Altruisme*), Etos Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru MI Negeri di Kota Medan
Rizki Utami Batubara, Darwin, Salman Bintang 148-163
- Analysys Of The Use Sarcasm Language Style In Student Interactions
Ririn Rahayu, Trisfayani, Azhari, Dhita Azura 164-178

Diterbitkan Oleh
FKIP Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

Jurnal
Serambi Ilmu

Volume 24

Nomor 1

Hal.
1 - 178

Banda Aceh
Maret 2023



EDITOR IN-CHIEF

[Dr. Abubakar, M.Si](#), Universitas Serambi Mekkah, ID Sinta 5958216, Indonesia

MANAGING EDITOR

[Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh, ID SCOPUS 57202957850, Indonesia

SECTION EDITORS

1. [Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed](#), Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
2. [Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
3. [Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum](#), Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
4. [Wahyu Khafidah](#), Serambi Mekkah University, Indonesia
5. [Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM](#), Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
6. [Dr. Hj. Darmawati, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
7. [Dr. Arfriani Maifizar S.E, M.Si.](#), Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS 57210744149., Indonesia
8. [Zhao Jing, M. ED](#), Gizhou Education University, China, China
9. [Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH](#), Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS 57195919249, Indonesia
10. [Zaiyana Zaiyana Putri](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, Indonesia
11. [Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum](#), Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089
12. [junaidi Jun S, Pd., M.Pd.](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
13. [Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia
14. [Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum](#), Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
15. [Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS 57219092073, Indonesia
16. [Illa Rahmatin, S. Pdi](#), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
17. [Drs. Burhanuddin AG., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS 57219343469, Indonesia
18. [Drs. Jailani, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, ID. Scopus, 572190985 Indonesia
19. [Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, ID Scopus
20. [Drs. Yulsaflia - MA](#), Universitas Serambi Mekkah, ID SINTA 221608, Indonesia
21. [Drs. Anwar S. Pd., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SINTA 5997702, Indonesia
22. [Drs. Muhammad Isa, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 57205735891, Indonesia
23. [Dr. Hj. Israwati, M. Si](#), Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
24. [Dr. Juli Firmansyah, S. Pd., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 57207959988, Indonesia

WEB AND OJS MANAGER

[Munawir Munawir, ST., MT](#), Universitas Serambi Mekkah, ID Scopus, Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE AND LAYOUT TEAM

1. [Dra. Ismawirna M. Pd.](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID SINTA 6167918, Indonesia
2. [Dra. Armi M. Si](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS 57219094630, Indonesia
3. [Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

1. [Sephthia Imanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D.](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
2. [Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
3. [Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.\(Res\)., Ph.D.](#), Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia

LAYOUT EDITORS

1. [Samsuddin Samsuddin](#), Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
2. [Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si](#), Universitas Serambi Mekkah, BId, Ekonomi dan Design Grafis
3. [Elvitriana Elvitriana](#), Prodi Teknik Lingkungan- Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah
4. [Firdaus Firdaus](#), Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

1. [Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPE, DLSHTM, Ph.D.](#), Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
2. [Ery Utomo, P.hD](#), Universitas Negeri Jakarta
3. [Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
4. [Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd](#), Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
5. [Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE](#), King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
6. [Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.\(Res\)., Ph.D](#), Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia
7. [Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D](#), Udom Tani University, Thailand
8. [Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
9. [Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D](#), Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : 55351138500, Indonesia
10. [Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag](#), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia

Forewords

Praise and gratitude to Allah SWT, because of Allah's love for us so that we are still given a long life and can carry out our various daily activities. May all our activities become our acts of worship, Aamiinnn

We are also be proud that the number of submitted manuscripts is quite large, but only a few are acceptable and worthy of publication. This means that Jurnal Serambi Ilmu has become one of the scientific publications that are considered by experts and education enthusiasts.

For this reason, Jurnal Serambi Ilmu is committed to continuing to maintain the quality, service and discipline that applies in scientific publications.

March 30, 2023

Editor in chief,

Dr. Abubakar, M. Si

Indexing By :



GARUDA
GARBA RUJUKAN DIGITAL



Peningkatan Pengetahuan Dampak Sampah Terhadap Diare melalui Uji Korelasi Bagi Masyarakat Di Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh

Nurlena Andalia¹, M. Ridhwan², Roslina³, Jailani⁴, Usman⁵

¹Nurlena Andalia adalah Dosen Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email: nurlena.andalia@serambimekkah.ac.id

²M. Ridhwan adalah Dosen Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Email : Muhammad.ridhwan@serambimekkah.ac.id

³Roslina adalah Dosen Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Email : roslina@serambimekkah.ac.id

⁴Jailani adalah Dosen Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Email : jailani@serambimekkah.ac.id

⁵Usman adalah Dosen Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

Email : nurlena.andalia@serambimekkah.ac.id

Received Pebruari 03, 2023; Revised March 02, 2023; Accepted March 08, 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sosialisasi dampak sampah terhadap diare bagi masyarakat di Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh melalui uji korelasi. Metode dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dimana penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian hubungan-hubungannya. Penelitian ini dilakukan di Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh dengan jumlah 300 KK (Kepala Keluarga). Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi ke Puskesmas, dan angket. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai r_{xy} sebesar 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel (perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare), memiliki korelasi yang *sedang* atau *cukup*. Dengan demikian dapat diketahui terdapat hubungan yang kuat atau sangat tinggi antara variabel (perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare).

Katakunci : *pengetahuan, perilaku, pengelolaan, sampah, infeksi, diare*

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS

jumlahnya bisa ratusan. Misalnya tentang Gizi: makan beraneka ragam makanan, minum Tablet Tambah Darah, mengkonsumsi garam beryodium, memberi bayi dan balita Kapsul Vitamin A. Tentang kesehatan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan. Setiap rumah tangga dianjurkan untuk melaksanakan semua perilaku kesehatan (Profil Kesehatan Aceh Tahun 2016).

Timbulnya penyakit berbasis lingkungan sering dikaitkan dengan perilaku kesehatan masyarakat lingkungan setempat. Pentingnya pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat untuk mengaplikasikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan keluarga dapat mencegah dan mengatasi berbagai permasalahan kesehatan. Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam pelaksanaan PHBS tatanan keluarga (Jumadewi et al., 2022).

Rumah Tangga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah (Profil Kesehatan Aceh Tahun 2016).

Di Negara berkembang termasuk Indonesia penderita diare lebih dari 12 kali per tahun dan hal ini yang menjadi penyebab kematian sebesar 15-34 % dari semua penyebab kematian (Depkes, 2010). Angka kesakitan diare di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Di Indonesia dilaporkan terdapat 1,6 sampai 2,3 kejadian diare per tahun (Pitono, dkk, 2006).

Diare adalah penyebab utama penyakit dan kematian anak-anak di negara-negara berkembang, seperti India atau Indonesia. Diare juga merupakan penyebab penting dari gizi buruk atau malnutrisi. Ini karena anak-anak cenderung makan lebih sedikit dalam suatu episode diare. Juga, diare dapat memengaruhi pencernaan makanan secara buruk. Akibatnya, tubuh mungkin tidak dapat memanfaatkan makanan dengan efektif (Savitri, 2007).

Pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia menjadi masalah serius yang harus segera dilaksanakan mengingat besarnya tingkat kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Upaya-upaya tersebut berkaitan erat dengan kegiatan-kegiatan manusia yang selama ini dianggap dapat mengancam kelestarian dan kestabilan lingkungan. Dengan dilakukannya upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi bahkan menghilangkan kerusakan lingkungan. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian adalah tingginya tingkat pencemaran lingkungan, seperti pencemaran tanah yang diakibatkan oleh pembuangan sampah yang sembarangan. Pencemaran tersebut mempunyai dampak yang sangat luas dan sangat merugikan manusia. Oleh karena itu, harus diupayakan pengurangan pencemaran lingkungan bila perlu meniadakan sama sekali, (Fany Pratma, 2013).

Pengelolaan sampah di perkotaan umumnya melibatkan intitusi Pemerintah, partisipasi lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan masyarakat,serta industri yang terkait dengan sampah. Pengelolaan sampah harus dilakukan sejak dari tempat awal pembuangan sampah, baik ditingkat rumah tangga, institusi maupun pembuangan sementara (yang biasanya berada dilingkungan sekitar penduduk). Pengelolaan persampahan diperkotaan pada umunya melibatkan berbagai pihak seperti sektor pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Para pelaku yang terkait dengan pengelolaan sampah di perkotaan diantaranya sebagai berikut.

- a. Petugas penyapu jalan
- b. Petugas pengangkut sampah (termasuk pendorong gerobak dan supir truk)
- c. Petugas Tempat Pembuangan Sementara dan Akhir (TPS dan TPA)
- d. Petugas Adminitrasi dan pelayan lainnya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pendidikan Kesehatan No. 20 tahun 2003).

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan dalam bidang kesehatan. Dilihat dari segi pendidikan, pendidikan kesehatan adalah suatu pedogogik praktis atau praktik pendidikan. Ruang lingkup kesehatan dapat dilihat dari berbagai dimensi antara lain dimensi sasaran pendidikan, dimensi tempat pelaksanaan atau aplikasinya dan dimensi tingkat pelayanan kesehatan, Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik meneliti mengenai Sosialisasi Dampak Sampah Terhadap Diare Bagi Masyarakat Di Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh Melalui Uji Korelasi”

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh dengan jumlah 300 KK (Kepala Keluarga). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, yang generalisasinya dikenakan terhadap semua individu atau populasi (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini ialah sebagian masyarakat di TPA Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan Arikunto, 2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-50 % atau lebih.

Teknik Analisa data

Data dianalisis dengan menggunakan rumus Hubungan product moment, yaitu mencari Hubungan antara perilaku masyarakat dan faktor lingkungan dengan tingkat infeksi diare pada masyarakat Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh. Analisa

data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan humus Hubungan product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \text{ (Arikunto, S, 1993), } r_{xy} = \text{Hubungan antara nilai x dengan nilai y}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan karakteristik responden penelitian. Peneliti metabulasikannya dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1
Kategori Usia Responden

Kategori Usia	Frekuensi	Persen	Komulatif persen
10 - 29 tahun	13	43,33	43,33
30 - 59 tahun	9	30,00	73,33
60 - 89 tahun	8	26,67	100

Sumber :Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa usia responden pada umumnya antara 10 – 29 tahun, yang merupakan usia yang paling sering terkena infeksi diare. Terdapat 13 orang responden (43,33%) yang berusia 10 – 29 tahun. 9 orang responden (30%) berusia 30 – 59 tahun dan 8 orang responden (26,67%) berusia 60 – 89 tahun.

Tabel 2
Kategori Pendidikan Responden

Kategori Usia	Frekuensi	Persen	Komulatif Persen
Perguruan Tinggi	6	20,00	20,00
SMA	13	43,33	63,33
SMP	7	23,33	86,66
SD	4	13,34	100

Sumber :HasilPenelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden pada umumnya SMA. Terdapat 6 orang responden (20,00%) yang memiliki pendidikan Perguruan Tinggi, 13 orang responden (43,44%) yang memiliki pendidikan terakhir SMA, 7 orang responden (23,33%) berpendidikan SMP, dan 4 responden (13,34%) berpendidikan SD.

Data penelitian yang diperoleh dengan cara mengisi angket dengan cara jabaran beberapa indikator yang diisi oleh responden. Untuk memudahkan pengolahan data, selanjutnya data-data tersebut ditabulasikan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3
Analisis Hubungan antara Variabel X (Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah) dengan variabel Y (Tingkat Infeksi Diare)

No	Nama	Nilai				
		X	Y	X ²	Y ²	XY
1	FS	60	60	3600	3600	3600
2	Yus	35	50	1225	2500	1750
3	Ikb	60	60	3600	3600	3600
4	Nhy	55	60	3025	3600	3300
5	Nrd	45	50	2025	2500	2250
6	Bam	55	50	3025	2500	2750
7	Aha	55	60	3025	3600	3300
8	Rbd	65	60	4225	3600	3900
9	Iqb	40	45	1600	2025	1800
10	Rahm	45	60	2025	3600	2700
11	Zulk	65	60	4225	3600	3900
12	Czd	60	70	3600	4900	4200
13	Nzk	60	70	3600	4900	4200
14	San	60	60	3600	3600	3600
15	Mrm	60	60	3600	3600	3600
16	Sm	50	55	2500	3025	2750
17	Her	50	55	2500	3025	2750
18	Ibr	70	65	4900	4225	4550
19	Sur	50	50	2500	2500	2500
20	Nhy	55	55	3025	3025	3025
21	Saf	65	55	4225	3025	3575
22	Znd	30	45	900	2025	1350
23	Yus	50	55	2500	3025	2750
24	Fit	60	55	3600	3025	3300
25	Zul	50	55	2500	3025	2750
26	Tun	65	50	4225	2500	3250
27	Ros	65	55	4225	3025	3575
28	Nurz	40	40	1600	1600	1600
29	Fit	70	60	4900	3600	4200
30	Maw	40	40	1600	1600	1600
Total		1630	1665	91700	93975	91975

Sumber :Hasil Penelitian 2022

Untuk membuktikan kuat lemahnya hubungan antara dua variabel, maka akan dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X (perilaku masyarakat) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare). Berdasarkan hasil analisis diatas, maka diperoleh nilai korelasi antara variabel X (perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare) diperoleh bahwa nilai korelasi tersebut sebesar 0,7.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X (perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare) memiliki korelasi yang *cukup* atau *sedang*. Dengan demikian dapat diketahui terdapat hubungan yang kuat atau sangat tinggi antara variabel X (perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare).

PEMBAHASAN

Banyak dari kita yang sudah diajarkan pentingnya kesehatan sejak menginjak pendidikan sekolah dasar hingga bangku sekolah menengah atas. Sehingga ketika kita dewasa, kita bisa mengetahui mana yang berguna bagi kesehatan dan mana yang bisa menurunkan kesehatan. Jika kita maknai lebih lanjut, sebenarnya ada beberapa tujuan mengapa pendidikan kesehatan itu perlu diberikan. Antara lain:

1. Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat, dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta peran aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yg optimal.
2. Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga dan masyarakat yg sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan social sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Berikut ini juga ada beberapa sumber dari kalangan ahli dan institusi mengenai tujuan pendidikan kesehatan, antara lain:

- Menurut WHO tujuan penyuluhan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan (Effendy, 1997).
- Tujuan utama pendidikan kesehatan adalah agar orang mampu menerapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri, mampu memahami apa yg dapat mereka lakukan terhadap masalahnya, dengan sumber daya yg ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar, dan mampu memutuskan kegiatan yg tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan kesejahteraan masyarakat (Mubarak, 2009).
- Menurut Undang-undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 dan WHO, tujuan pendidikan kesehatan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan; baik secara fisik, mental dan sosialnya, sehingga produktif secara ekonomi maupun social, pendidikan kesehatan disemua program kesehatan; baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat, pelayanan kesehatan, maupun program kesehatan lainnya (Mubarak, 2009).

Jadi tidak lain adalah tujuan pendidikan kesehatan itu sebenarnya supaya manusia memperoleh pengetahuan dan pemahaman pentingnya kesehatan supaya tercapai perilaku kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan fisik, mental dan sosial, dan yang lebih penting adalah menjadi manusia yang produktif secara ekonomi maupun sosial.

Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

Pengetahuan ibu di TPA Gampong Jawa Banda Aceh mengenai perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah sudah termasuk kategori baik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase jawaban benar yang dipilih oleh responden sebesar 74%. Sedangkan jawaban salah yang dipilih oleh responden sebesar 25,9%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan tingkat infeksi diare telah mencapai kategori yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase pencapaian atas pertanyaan yang diberikan.

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa perilaku dalam pengelolaan sampah merupakan domain yang sangat penting dalam menjaga kebersihan. Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat lebih bertahan (Sunaryo, 2004).

Proses pengumpulan sampah dilakukan dari sumber sampah untuk diangkut ke tempat penampungan sementara, atau tempat pengelolaan sampah, atau langsung ke tempat pemrosesan akhir tanpa melalui proses pemindahan. Lama waktu dan mekanisme proses pengumpulan sampah berbeda dari satu kota besar ke kota besar lainnya.

Pertambahan jumlah penduduk di kota-kota besar cenderung mengakibatkan tingginya volume timbunan sampah. Padahal, kemampuan mengangkat sampah tidak berubah dan tempat pembuangan sampah juga belum mencukupi. Saat ini, tidak semua timbunan sampah di kota-kota besar di Indonesia dapat diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) setiap harinya. Timbunan sampah kota besar yang dapat diangkut ke TPA pada tahun 2008 diperkirakan rata-rata hanya sekitar 60 persen, dengan mayoritas mekanisme operasional TPA adalah pengurangan (*landfiling*).

Dengan demikian, permasalahan sampah menjadi sangat kompleks terutama di kota-kota besar di Indonesia. Selain lahan untuk TPA semakin sulit, jumlah penduduk juga semakin bertambah. Untuk mengurangi permasalahan tersebut mengusulkan beberapa cara yang sebaiknya dilakukan untuk menangani sampah kota, yaitu Pencegahan, minimisasi pemanfaatan kembali (*reuse*), daur ulang (*recycling*). Pengelolaan sampah masa depan harus berubah tetapi tetap menggunakan konsep 3R yaitu *reduce*, *reuse*, *recycle* yang didukung oleh masyarakat maupun kebijakan pemerintah supaya jumlah sampah yang dibuang di TPA semakin berkurang (Trihadiningrum, 2010)

Jika pengelolaan dan pemanfaatan sampah dilakukan dengan baik sejak di sumber (rumah tangga), maka jumlah sampah akhir yang dihasilkan dan dikirim ke TPA akan berkurang. Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sendiri merupakan tanggung jawab pemerintah daerah.

Pemanfaatan sampah perkotaan untuk tujuan komersial belum banyak dilakukan. Kegiatan pemanfaatan sampah kota, baik organik maupun anorganik telah dilakukan individu masyarakat maupun industri besar. Ditingkat masyarakat, sampah organik pada umumnya diolah untuk membuat pupuk organik (kompos). Pemerintah Gampong Jawa Kota Madya Banda Aceh merupakan salah satu contoh terbaik yang memberikan keterampilan kepada masyarakat perkotaan dalam pembuatan kompos. Sebagai contoh, masyarakat di Kelurahan Gampong Jawa secara khusus diberikan

pelatihan cara membuat kompas dari sampah organik (sisa-sisa bahan makanan dan sampah sayuran /tanaman) (Murbandono, 2005).

Ditingkat masyarakat, pembuatan kompos sangat populer, terutama di TPA Gampong Jawa. Di Dusun Tengku Muda telah mendapatkan pelatihan keterampilan memproduksi kompos dengan komposter skala ruma tangga dari Dinas kebersihan.

Pembuatan kompos yang dilakukan masyarakat ini tentunya dalam skala kecil (rumah tangga). Dengan bantuan teknologi komputer (dari drum plastik) berukuran 120 liter, tingginya sekitar satu meter, yang disediakan oleh pemerintah daerah, proses pengomposan ditingkat masyarakat berjalan cukup efektif, terutama di kelurahan Tengku Muda. Pengomposan merupakan proses degradasi materi organik menjadi stabil melalui reaksi biologis mikroorganisme dalam kondisi yang terkendali (Purwendoro, 2009).

Usaha ini mayoritas dilakukan oleh kelompok masyarakat, misalnya kelompok PKK di kelurahan gampong jawa atau kelompok PKK di kelurahan dusun tengku muda, kota madya banda aceh. Usaha daur ulang plastik dan testil paling banyak dilakukan oleh dusun tersebut. Proses pengelolaan plastik dilakukan menjadi beberapa produk atau barang kerajinan. Misalnya, map plastik menggunakan resliting yang dibuat dari bahan plastik pembungkus deterjn dan ada pula botol-botol aqua dijadikan bunga dan hiasan rumah (Agromedia 2007).

Tingkat Infeksi Diare

Tingkat infeksi diare di TPA Gampong Jawa Banda Aceh, setelah dilakukan penelitian, hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase jawaban berkaitan dengan tingkat infeksi diare dipilih oleh responden jawaban yang benar sebesar 743,7%. Sedangkan jawaban salah yang dipilih oleh responden sebesar 26,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase responden yang menjaga kebersihan telah mencapai kategori yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase pencapaian atas pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 70,7. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X (perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare), memiliki korelasi yang *sedang* atau *cukup*. Dengan demikian dapat diketahui terdapat hubungan yang kuat atau sangat tinggi antara variabel (perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan maka, dapat disimplkan bahwa :

1. Nilai r_{xy} (korelasi) antara variabel X (perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare), memiliki korelasi yang *sedang* atau *cukup* yaitu 0,7.

2. Terdapat hubungan yang kuat atau sangat tinggi antara variabel X (perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah) dengan variabel Y (tingkat infeksi diare)
3. Masyarakat di TPA Gampong Jawa Banda Aceh pada awalnya belum memahami tentang bahaya yang ditimbulkan oleh sampah bagi manusia dan lingkungan. Oleh karena itu persepsi masyarakat setelah dilakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah terhadap infeksi diare di TPA Gampong Jawa Banda Aceh, sehingga dengan pengetahuan tersebut diharapkan masyarakat memiliki kesadaran yang baik dalam mengelola sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia.2007. Cara Praktis Membuat Compos.
- Arikunto,S.2010 *Produser Penelitian Suatu Pendekatan*.Jakarta: Bumi Aksara
- Dinas Pendidikan Aceh. 2017. *Profil Kesehatan Aceh Tahun 2016*. Aceh.
- Depkes, RI. 2010. *Panduan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Rumah Tangga*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.
- Depkes, R I.2010. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Saluran Pernapasan Akut* Jakarta : Dapertemen Kesehatan RI
- Fany Pratma, 2013, *Pengelolaan Lingkuagn Hidup*
- Jumadewi, Asri. Putroe Simeulue, Orisinal, Nurlena Andalia, Muhammad Ridhwan. [Penyuluhan Sepuluh Tatanan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat \(PHBS\) Tatanan Keluarga Di Desa Ladang Tuha Kecamatan Pasie Raja Tapaktuan](#). BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat 4 (4), 288-294
- Murbandono, L.HS. 2005. *MembuatKompos*. Seri Agrotekno (ed.Refisi) Penebar Swadaya
- Notoatmodjo, S, 2007. *Kesehatan masyarakat : ilmu dan seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwendoro, Setyo. 2009. *Mengolah Sampah untuk Pupuk dan Pestisida Organik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pitono. A.J;Dasuki; Ismail, 2006. *Penatalaksanaan Diare di Rumah. Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol. 22. No. 1. Maret 2006 : 7-14. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Savitri Ramaiah, Dr., 2007. *All You Wanted To Know About Diare*. PT.Buana Ilmu Populer.Jakarta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Trihadiningrum, Y. 2010. *Perkembangan Paradigma Pengelolaan Sampah Kota Dalam rangka Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs), dalam MDGs Seentar Lagi*, Penerbit Buku Kompas.

Copyright © 2023, Nurlena Andalia, M. Ridhwan, Roslina, Jailani, Usman

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.